

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian tindakan. Penelitian tindakan merupakan penelitian yang menitik beratkan kepada refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Penelitian tindakan merupakan salah satu penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru pemula untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan pendekatan sistematis guna memperbaiki praktik pengajaran (Pelton, 2010; Yaumi dan Muljono 2014). Penelitian tindakan ini lebih menekankan kepada refleksi, karena peneliti ini dapat memperbaiki kelemahannya pada saat melakukan tindakan, serta peneliti juga dapat mengetahui perkembangan peserta didik. Dengan demikian, peneliti dapat memperbaiki tindakan-tindakan yang akan dilakukan sehingga perkembangan peserta didik menjadi lebih optimal. Penelitian tindakan memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- 1) Memperbaiki praktik pengajaran. Melalui penelitian tindakan, peneliti dapat memperbaiki praktik pengajaran peneliti dengan melakukan renungan atau refleksi atas tindakan yang dilakukan peneliti selama proses mengajar, agar praktik mengajar peneliti menjadi lebih baik.
- 2) Membangun kompetensi mengajar. Penelitian tindakan dapat melatih calon guru ataupun guru agar menjadi guru yang profesional dengan cara membangun kompetensi mengajar dengan menganalisis kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat lebih memahami kondisi dan kebutuhan anak.
- 3) Melatih peneliti agar dapat bertanggung jawab pada tindakan yang telah dilakukan. Melalui penelitian tindakan, guru menjadi lebih merasa diberdayakan, karena memiliki tanggung jawab untuk mensukseskan penelitian atas tindakan yang dilakukan. Maka dari itu, peneliti memiliki kewajiban untuk mengamati semua kegiatan yang terjadi di dalam kelas (Palton, 2010).

Maka dari itu penelitian tindakan akan sangat bermanfaat bagi guru ataupun calon guru untuk menjadi pendidik yang profesional dengan selalu merefleksi atas tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki praktik pengajaran dan untuk lebih memahami kondisi serta kebutuhan anak.

### 3.1.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan empat tindakan. Setiap tindakan pada penelitian tindakan ini terdiri dari lima tahap, meliputi 1) identifikasi masalah 2) Pengumpulan data 3) Perencanaan tindakan 4) Pelaksanaan Aktivasi 5) Penilaian Hasil (Pelton, 2010). Alur dalam penelitian tindakan tersebut adalah sebagai berikut



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian Pelton (2010)**

Penelitian tindakan dengan model Pelton (2010) tersebut dilakukan 4 tindakan, setiap tindakan terdiri dari lima tahap. Berikut penjelasan setiap tindakan pada penelitian dengan menggunakan metode Pelton (2010) adalah sebagai berikut.

#### 1) Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan ataupun identifikasi atas permasalahan yang terjadi di lapangan karena melakukan identifikasi masalah

merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian. Identifikasi masalah dilakukan dengan cara melakukan observasi serta mengumpulkan data berdasarkan instrumen pengumpulan data yang telah dilakukan *judgement* oleh ahli. Masalah yang diambil akan menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Masalah yang ditemukan peneliti di lapangan yaitu mengenai kemandirian anak pada indikator tanggung jawab, disiplin dan rasa percaya diri anak.

## 2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, mengatur dan merenungkan data yang akan mendukung penelitian. Pengumpulan data dilakukan agar mendapatkan suatu informasi yang dapat digunakan untuk melakukan suatu perencanaan atas tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai instrumen yang telah dianalisis oleh ahli. Instrumen pengumpulan data tersebut diantaranya instrumen penilaian performa, catatan lapangan, format aktivitas guru serta format wawancara anak.

## 3) Perencanaan Tindakan

Pada tahapan ini merupakan tahap pembuatan rencana terkait masalah yang telah diteliti. Perencanaan tersebut merupakan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Project-Based Learning* (PjBL) yang dikaitkan dengan kemandirian anak. Selain itu, pada tahap ini juga peneliti harus memikirkan pengembangan rencana tindakan dengan kompetensi diri dan fasilitas yang menunjang dalam proses pelaksanaan tindakan. Terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan peneliti untuk melakukan tindakan yaitu mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), mempersiapkan instrumen pengumpulan data, mempersiapkan media, serta mempersiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan proyek.

## 4) Pelaksanaan Aktivasi

Setelah melakukan pengumpulan informasi dari berbagai sumber daya, peneliti dapat merencanakan aktivitas yang bermakna bagi anak. Rencana aktivitas haruslah mengacu pada tindakan dan masalah yang ada. Pada saat pelaksanaan, peneliti dapat melakukan beberapa perubahan pada rencana awal

sesuai kebutuhan. Pelaksanaan rencana pada penelitian ini yaitu dengan menerapkan Model *Project-Based Learning* (PjBL) pada saat proses pembelajaran untuk menstimulus kemandirian anak.

#### 5) Penilaian Hasil

Hasil pengumpulan data dibuat suatu kesimpulan berupa penilaian. Penilaian tersebut dapat dijadikan suatu refleksi dalam menentukan tindakan dan rencana aktivitas selanjutnya agar menghasilkan peningkatan keterampilan, perilaku kelas atau fungsi lain dalam lingkungan belajar. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru (kolaborator). Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Selanjutnya mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin muncul agar dapat dibuat rencana perbaikan dalam melakukan tindakan selanjutnya (Pelton, 2010)

Kelima tahapan tersebut harus dilakukan oleh peneliti dalam setiap tindakan yang dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak tiga tindakan, dengan perbedaan proyek yang akan dilakukan pada setiap tindakan.

### 3.2 Definisi Operasional

Memperjelas maksud peneliti dalam penelitian ini, maka peneli menguraikan definisi operasional dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

- 1) Kemandirian merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki anak dalam melakukan segala sesuatunya dengan sendiri tanpa tergantung pada orang lain.
- 2) *Project-Based Learning* (PjBL) merupakan suatu pembelajaran yang dikemas dengan menggunakan proyek sebagai media pembelajarannya. *Project-Based Learning* juga merupakan model pembelajaran yang secara langsung melibatkan anak dalam kegiatan pembelajaran melalui sebuah stimulus berupa pertanyaan untuk menyelesaikan suatu proyek pembelajaran.

### 3.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di TK NEGERI PEMBINA CILEUNYI yang berada di Jalan Pendidikan, Cibiru Hilir, Cileunyi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2018 sampai dengan bulan Juni tahun 2018.

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang terpenting dalam penelitian. Menurut Moleong (2010) mendeskripsikan bahwa subjek penelitian merupakan informan atau orang yang bersedia dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi ataupun kondisi penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini ditentukan dengan teknik Purposive sampling. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Maka dari itu, peneliti memilih Kelas A2 sebagai subjek penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian ini, maka perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

#### 1) Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat gejala-gejala yang akan diselidiki (Yaumi dan Muljono, 2014). Penggunaan observasi bertujuan menggambarkan keadaan ruang, peralatan, pelaku, dan juga aktivitas sosial yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui pengamatan, yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Model *Project-Based Learning*. Acuan dalam melakukan observasi yaitu adanya pedoman observasi yang menjadi titik tolak agar terfokus pada aspek perkembangan yang ingin diamati.

## 2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat pengumpulan data mengenai suatu peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Yaumi dan Muljono (2014) catatan lapangan adalah catatan tertulis, sketsa, rekaman tape, foto dan video. Lembar catatan lapangan diisi oleh observer sebagai data yang diperoleh dalam penelitian tindakan ini.

## 3) Wawancara

Wawancara merupakan suatu alat pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan suatu informasi yang peneliti tidak pahami ataupun tidak mungkin peneliti dapatkan melalui observasi (Pelton, 2010). Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2010) wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara. Wawancara pada penelitian ini bersifat insidental, hanya digunakan jika saat penelitian terdapat masalah pada anak.

## 4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010). Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti selama masa observasi dan memberikan gambaran konkret tentang kemandirian anak. Dokumen yang digunakan berupa RPPH serta dokumen lain seperti foto kegiatan anak untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2010) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang akan diamati. Alat untuk mengukur dalam penelitian ini menggunakan nontes dan instrumen pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi berbentuk daftar ceklis. Instrumen penelitian dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian yaitu:

### 1) Instrumen Penelitian Performa

Instrumen penelitian performa merupakan sebuah instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data selama tindakan berlangsung. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan perkembangan kemandirian anak yang akan dikembangkan melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.

### 2) Lembar observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan untuk mengumpulkan data yang mendukung penelitian. Wujud nyata atas observasi yang peneliti lakukan berupa lembar observasi aktifitas guru.

### 3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan suatu catatan-catatan mengenai kejadian-kejadian yang terjadi yang dirasa penting pada saat melakukan penelitian. Catatan ini digunakan guna memperkuat mengenai kejadian-kejadian selama penelitian berlangsung.

### 4) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berwujud foto-foto pada saat melakukan proses pembelajaran.

Kelima instrumen yang digunakan peneliti pada penelitian ini terlampir di lampiran. Instrumen-instrumen tersebut digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian serta untuk memperkuat penelitian yang telah peneliti lakukan.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yang akan dilakukan peneliti meliputi beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu cara untuk menyederhanakan data yang dikumpulkan agar data tersebut dapat diorganisir dengan mudah. Reduksi data

dapat dilakukan dengan cara mengambil hal-hal yang diperlukan serta menyingkirkan hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan oleh peneliti pada penelitian ini yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, haruslah dipilah agar mempermudah peneliti dalam menyajikan data.

## 2) Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data merupakan suatu cara untuk mempermudah pembaca dalam memahami data dengan cara mengemas data menjadi tabel. Penyajian data dilakukan setelah dilakukan reduksi data, sehingga data yang telah dipilah menjadi lebih mudah untuk dipahami.

## 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan suatu cara untuk menyimpulkan data yang diperoleh untuk mengambil suatu keputusan. Sedangkan verifikasi merupakan suatu cara menentukan kebenaran terhadap hipotesis peneliti. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan, membuat perbandingan, membangun rantai fakta secara logis dan membuat hubungan konseptual dan teoritis. Sedangkan verifikasi dilakukan dengan cara melakukan triangulasi data. Triangulasi data merupakan salah satu cara analisis data dengan cara menghubungkan berbagai metode pengumpulan data, untuk meningkatkan kredibilitas dari suatu data. Pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi untuk menjamin kredibilitas data. (Yaumi dan Muljono, 2014).

Adapun teknik analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif. Menurut Mertler (dalam Yaumi dan Damopolo, 2014) menyatakan bahwa statistika deskriptif merupakan suatu prosedur matematis dengan menyajikan data dengan cara meringkas ataupun menyederhanakan data. Statistika deskriptif ini dapat dilakukan dengan menentukan persentase yang disajikan dalam bentuk tabel. Adapun rumus persentase menurut Ngalim purwanto (2010) yaitu

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$



- NP = Nilai persentase  
 R = Nilai mentah yang diperoleh  
 SM = Nilai Ideal  
 100 = Bilangan tetap

Berdasarkan persentase yang telah diperoleh tersebut, maka persentase penilaian tersebut diklasifikasikan menjadi beberapa kriteria menurut Ahiri dan Anwar (2011) yaitu.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Skala Persentase**

<b>Skala Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
80 – 100%	Sangat Baik
70-79%	Baik
60-69%	Cukup Baik
50-59%	Kurang
0-49%	Sangat Kurang

Adopsi dari Ahiri dan Anwar (2011)

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan peneliti bertujuan untuk memperjelas hasil penelitian, serta teknik kuantitatif yang digunakan peneliti bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian. Seperti menurut Pelton (2010) menyatakan bahwa tujuan penggunaan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif yaitu agar setiap teknik analisis data dapat saling melengkapi kekurangan masing-masing.